

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI
SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH BAGI GENERASI MILENIAL DI
KOTA LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)**

Oleh:

INTAN DLUHA ERNITA

NIM. 4012017149



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2022 M/1444 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTAS
SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH BAGI GENERASI MILENIAL DI
KOTA LANGSA**

Oleh:

Intan Dluha Ermita

Nim. 4012017149

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 06 Desember 2021

Pembimbing I

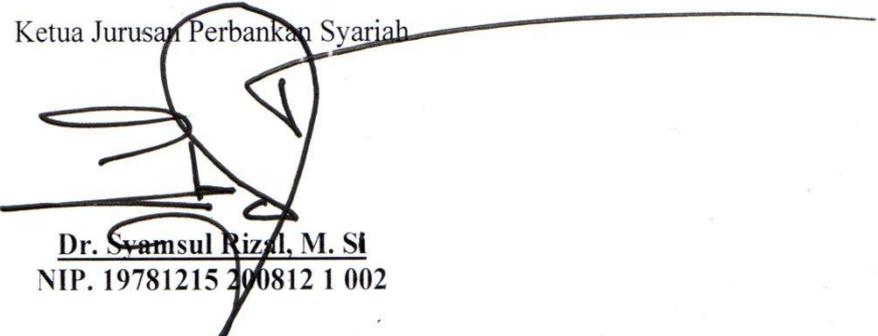

19/12/2022
Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II


Zikriatul Ulya, S.E., M. Si
NIP. 2024029102

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, M. Si
NIP. 19781215 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa**” Atas Nama INTAN DLUHA ERNITA NIM 4012017149 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 16 Februari 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 18 Februari 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

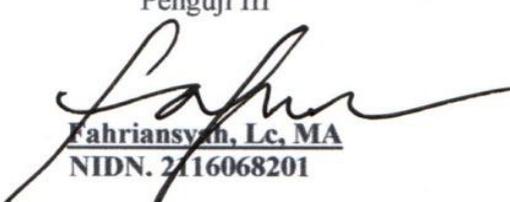
Penguji I


Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19750731 200801 1 007

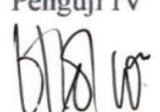
Penguji II


Zikriatul Ulya, S.E., M.Si
NIP. 2024029102

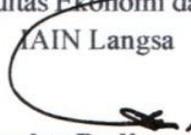
Penguji III


Fahriansyah, Lc, MA
NIDN. 2116068201

Penguji IV


Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP: 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INTAN DLUHA ERNITA
NIM : 4012017149
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 02 Juli 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Gp. Jawa Belakang I, Langsa Kota, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan-kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Intan Dluha Ernita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ jika kau merasa harimu beruntung, percayalah bahwa doa ayah ibumu sedang dikabulkan Allah”.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan segala karunia yang tiada tara untukku dan seluruh umat-Nya”.

- ❖ Kedua orang tuaku kepada Ayah dan Ibuku, yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakanku selalu. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Untuk keluargaku yang senantiasa membantu dan memberi semangat.
- ❖ Teman-temanku yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
- ❖ Serta seluruh pihak yang membantuku terutama dalam usaha penyelesaian skripsi ini .

“THANKS A LOT FOR U ALL. ALL THE BEST FOR US”

ABSTRAK

Investasi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Banyak generasi milenial yang berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Karena, berinvestasi dapat memberikan keuntungan yang besar di kemudian hari dengan persentase yang besar. Dalam berinvestasi juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa yaitu motivasi, risiko, dan reyun. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian menggunakan eksploratori (*exploratory research*). Penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan jumlah populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 56 responden. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang ada di Kota Langsa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji hipotesis untuk hipotesis pertama sampai hipotesis keempat menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa, hipotesis kedua bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa, hipotesis ketiga bahwa reyun berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

Kata Kunci : Motivasi, Risiko, Reyun dan Minat.

ABSTRACT

Investment is something related to finance and the economy. Many millennials are interested in investing in shares in the Islamic capital market. Because, investing can provide large profits in the future with a large percentage. In investing, there are also factors that influence the interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation. The factors that influence the interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation in Langsa City are motivation, risk and return. The purpose of this study is to examine and analyze the factors that influence the interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation in Langsa City. This type of research is quantitative descriptive and the nature of the research uses explanatory research. This study uses the Accidental Sampling method with a total population of 56 respondents. The population selected in this study is the millennial generation in Langsa City. The research data were collected through a questionnaire. Data analysis using multiple regression analysis, hypothesis testing for the first hypothesis to the fourth hypothesis using the SPSS program. The results of this study indicate the first hypothesis that motivation has a positive and significant effect on interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation in Langsa City, the second hypothesis that risk has a positive and significant effect on interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation in Langsa City, The third hypothesis is that returns have a positive and significant effect on interest in investing in shares in the Islamic capital market for the millennial generation in Langsa City.

Keywords: *Motivation, Risk, Return and Interest*

Keywords: Land area, Capital, labor, technology and income

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa**" dengan baik. Shalawat beriringkan salamkepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.SI selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA selaku pembimbing Iyang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Zikriatul Ulya, S.E, M.SI selaku pembimbing II dan penasihat akademik yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Mastura M.Si., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Rani Agustiani, Atikah Haura SY yang senantiasa memberikan semangat, dan akhirnya kita bisa wisuda bareng di tahun ini, selamat buat kita semua kita telah mampu melewati semuanya. ini bukanlah akhir dari segalanya, namun ini masih awal dari perjuangan kita semangat dan terus semangat.
11. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Perbankan Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, 20 Januari 2022
Peneliti

Intan Dluha Ernita

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / اَ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعْمٌ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	وَإِنَّا لِلَّهِمْ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa auful- kaila wa-mīzān	
Ibrāhīm al-Khalīl	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
Ibrāhīmul-Khalīl	
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	وَاللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَطِيعُ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata muḃārakan	إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'an	شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramadanal-lazī unzila fīhil-Qur'an	

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an
Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR PENJELASAN ISTILAH	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Penelitian.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Penjelasan Istilah	11
1.8. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal	14
2.1.1. Pengertian Pasar Modal	14
2.1.2. Fungsi Pasar Modal	16
2.2. Saham	17
2.2.1 Pengertian Saham	17
2.2.2 Keuntungan Saham.....	19
2.2.3 Resiko Berinvestasi Saham	19
2.3. Investasi	20
2.3.1 Pengertian Investasi	20
2.3.2 Kategori Investasi	22
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi.....	23
2.3.4 Tujuan Investasi.....	24
2.3.5 Jenis-Jenis Investasi	25
2.4. Generasi Milenial	26
2.4.1 Pengertian Generasi Milenial	26
2.4.2 Kelebihan Generasi Milenial	27

2.4.3	Kekurangan Generasi Milenial	28
2.5.	Minat	28
2.5.1	Pengertian Minat	28
2.5.2	Indikator-Indikator Minat	30
2.5.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	31
2.5.4	Unsur-Unsur Minat	32
2.6.	Motivasi	32
2.6.1	Pengertian Motivasi	32
2.6.2	Indikator-Indikator Motivasi	35
2.6.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	35
2.6.4	Pembagian Motivasi	36
2.7.	Resiko	37
2.7.1.	Pengertian Resiko	37
2.7.2.	Indikator-Indikator Resiko.....	38
2.7.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiko	39
2.7.4.	Jenis-Jenis Resiko	40
2.8.	Retrun	41
2.8.1.	Pengertian Retrun	41
2.8.2.	Indikator-Indikator Retrun	42
2.8.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Retrun	42
2.8.4.	Jenis-Jenis Retrun	43
2.8.5.	Komponen-Komponen Retrun.....	43
2.9.	Penelitian Terdahulu	44
2.10.	Kerangka Teori.....	46
2.11.	Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Dan Sifat Penelitian	49
3.2.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	49
3.3.	Populasi Dan Sampel	50
3.3.1.	Populasi	50
3.3.2.	Sampel	50
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5.	Jenis Dsan Sumber Data	51
3.5.1.	Jenis Data	51
3.5.2.	Sumber Data	52
3.6.	Definisi Dan Operasional Variabel	52
3.7.	Metode Analisi Data	54
3.8.	Uji Validitas Dan Reliabilitas	55
3.8.1.	Uji Validitas	55
3.8.2.	Uji Reliabilitas	55
3.9.	Uji Asumsi Klasik	56
3.9.1.	Uji Normalitas	56
3.9.2.	Uji Multikolinearitas	57
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas	57

3.9.4. Uji Autokorelasi	58
3.9.5. Uji Linearitas	58
3.10. Model Analisis Regresi Berganda	58
3.11. Uji T Dan Uji F	59
3.11.1. Uji T	59
3.11.2. Uji F	60
3.12. Uji Determinasi	61
3.13. Uji Hipotesis	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	62
4.1.1. Gambaran Umum Kota Langsa	62
4.1.2. Visi Dan Misi Kota Langsa	64
4.1.3. Karakteristik Responden	66
4.1.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.1.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
4.1.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	67
4.1.4. Penjelasan Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel	68
4.1.4.1. Penjelasan Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Motivasi	68
4.1.4.2. Penjelasan Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Resiko	70
4.1.4.3. Penjelasan Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Retrun	72
4.1.4.4. Penjelasan Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel Minat `	73
4.1.5. Uji Validitas Dan Reliabilitas	74
4.1.5.1. Uji Validitas	74
4.1.5.2. Uji Reliabilitas	77
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	78
4.1.6.1. Uji Normalitas	78
4.1.6.2. Uji Linearitas	81
4.1.6.3. Uji Multikolinearitas	83
4.1.6.4. Uji Heteroskedastisitas	85
4.1.6.5. Uji Autokorelasi	86
4.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda	86
4.1.8. Hasil Uji T Dan Uji F	88
4.1.8.1. Uji T (Uji Parsial)	88
4.1.8.2. Uji F (Uji Simultan)	91
4.1.9. Koefisien Determinasi (R^2)	91
4.1.10. Hasil Hipotesis	92
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perekonomian suatu Negara, pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjelaskan dua fungsi, yaitu pertama pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, yaitu pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan/keuntungan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternative pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapat perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.¹

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.² Adanya pasar modal syariah, investor muslim dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal syariah, dan pihak pengusaha dan

¹ T. Darmadji dan H. Fakrudin, "*Pasar Modal Di Indonesia*", (Jakarta : Salemba Empat, 2015), h. 23.

² Herlianoto, "*Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia*", Edisi Pertama (Yogyakarta : Gosyen Publishing, 2010), h. 220.

memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang ada di pasar modal syariah.

Investasi merupakan suatu kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang ke dalam sebuah investasi untuk bekal masa depan dalam hal keuangan.³

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktivita dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menysihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas ataupun reksadana yang memberikan keuntungan menjanjikan dimasa mendatang.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor terhadap pemilik usaha untuk memaksimalkan dana dari investor dalam melakukan kegiatan usahanya dan pemilik usaha berharap untuk memperoleh keuntungan dan manfaat tertentu. Munculnya kegiatan investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah merupakan kegiatan bagi industri keuangan Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut akan mudah diterima di kalangan masyarakat indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam.

³ Arifin Z, "*Teori Keuangan dan Pasar Modal*", (Yogyakarta : Ekonosia, 2007), h. 27.

Investasi syariah adalah bentuk penanam modal kepada suatu lembaga usaha dengan prinsip kaidah islam yang berpedoman pada syariah islam. Dasar hukum islam dari investasi syariah adalah ijma', artinya kesepakatan ulama dalam menetapkan suatu hukum dalam agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Oleh sebab itu, Allah SWT memberikan sebuah contoh melalui kisah Nabi Yunus agar umatnya tidak mengalami masa-masa yang sulit. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf : 47-48.

Artinya : "Yusuf berkata : supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa, maka apa yang akan kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahan sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (Q.S Yusuf : 47-48).⁴

Dari ayat diatas mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain ayat ini mengajarkan kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Maqfirah, 2006), h. 241.

mempersiapkan masa depan. Hal ini menjelaskan kepada kaum muslimin untuk berinvestasi dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa-masa yang akan datang dan juga bertujuan untuk menjauhkan anak keturunannya dari kaum yang lemah dari segi ekonomi.

Investasi sudah banyak diketahui oleh kalangan mana saja, khususnya bagi generasi milenial yang berada di Kota Langsa. Generasi milenial adalah generasi yang sangat mahir dalam teknologi. Dengan kemampuannya di dunia teknologi dan sarana yang ada, generasi ini memiliki banyak peluang untuk bisa berada jauh di depan dibanding generasi yang sebelumnya. Yang dikatakan generasi milenial yang terlahir dari pada era 80-90an keatas yang identik dengan karakter berani, inovatif, kreatif dan modern.⁵ Namun, ada sebagian dari kalangan generasi milenial yang belum termotivasi untuk berinvestasi saham di Pasar Modal.

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi disebut juga dorongan atau tenaga merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi investasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan untuk memilih saham perusahaan di Pasar Modal Syariah.

Seseorang yang melakukan kegiatan investasi tentu saja memiliki dorongan-dorongan tertentu sehingga terjadi minat untuk melakukan suatu

⁵ Y. S. Putra, *"Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi"*, Among Markatil, Vol. 9 No. 18, h. 123-124.

kegiatan. Dalam berinvestasi itu sendiri tentulah seseorang melakukannya bukan atas dasar iseng semata. Seseorang melakukan investasi untuk mendapatkan retribusi atas jumlah dana yang sudah dikeluarkannya. Untuk itu sebelum seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi pasti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalamnya. Selain dorongan untuk mendapatkan laba atau sejumlah dana yang dikeluarkan tapi juga adanya dorongan dari lingkungan sekitar. Dorongan-dorongan dari luar ini yang kemudian membuat seseorang bisa semakin termotivasi untuk berinvestasi. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada generasi milenial, Khairul Fahmi Rizki, Atikah Haura SY, dan Iqlima mengatakan bahwasannya tidak termotivasi untuk berinvestasi karena takut akan adanya kerugian yang disebabkan bangkrutnya suatu perusahaan. Sehingga mereka tidak berminat untuk berinvestasi akan tetapi berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada generasi milenial, Yastari Humaira Natasya dan Mery Sintari mengatakan mereka termotivasi untuk berinvestasi karena bagi mereka tidak selama berinvestasi akan mengalami kerugian.⁶

Risiko investasi, juga adalah pengetahuan yang harus diketahui oleh masyarakat. Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya.⁷ Tetapi, ada hal penting yang harus dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Setiap bidang investasi pasti memiliki risiko, begitu juga dalam membeli

⁶ Dari Hasil Wawancara, Tanggal 10 September 2021, Pukul 11.00 WIB.

⁷ Tendelilin E, "*Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*", (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2017), h. 232.

saham.⁸ Resiko yang dihadapi dalam membeli saham adalah resiko turunnya harga dan resiko terjadinya likuiditas terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Resiko turunnya harga (*capital loss*) adalah kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dari nilai saham.

Dua unsur yang selalu melekat pada setiap investasi adalah hasil (*retrun*) dan resiko (*risk*). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan yang searah, semakin tinggi investasi, semakin besar peluang keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya, semakin kecil resiko, semakin kecil pula peluang hasil yang diperoleh. Dengan mengetahui bahwa berinvestasi memiliki resiko, diharapkan tidak mengurangi minat masyarakat untuk berinvestasi khususnya pasar modal karena di dalam berinvestasi selalu melekat unsur risiko dan keuntungan. Besar resiko yang dapat diterima oleh seseorang akan berbanding lurus dengan keuntungan yang diperolehnya. Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada generasi milenial masih ada sebagian generasi milenial, Kanaya Adeva, Muhammad Farhan, dan Muhammad Reza mengatakan tidak mau mengambil resiko dalam berinvestasi karena mengalami kerugian dan ada juga sebagian generasi milenial tetap berminat dalam melakukan investasi tidak selamanya mengalami kerugian dan pastinya akan ada keuntungan juga.⁹

Retrun adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *retrun*

⁸ Widiatmajo S, “*Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*”, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 135.

⁹ Dari Hasil Wawancara , Tanggal 10 September 2021, Pukul 11.30 WIB.

saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena banyak menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin retron saham menurun atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Retrun saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.¹⁰ Namun pada kenyataannya, teori ini sejalan dengan kondisi yang ada pada penelitian ini, yaitu dimana generasi milenial pada umumnya menyukai investasi yang memiliki keuntungan besar dengan persentase yang besar/tinggi daripada memiliki kerugian yang besar. Hal ini dibuktikan dari wawancara peneliti kepada generasi milenial, Wahyuni Suci Ramadhani, Khairatul Ainayah, dan Khansa Nur Afra mengatakan mereka mengharapkan retron yang besar dari investasi yang ditanamkan sehingga sebagian generasi milenial berminat untuk melakukan investasi saham di pasar modal syariah.¹¹

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian in, antara lain:

1. Masih kurangnya motivasi berinvestasi saham bagi generasi milenial.

¹⁰ T. Gumanti A, *“Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi”*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), h. 145.

¹¹ Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 10 September 2021, Pukul 15.30 WIB.

2. Tingginya resiko membuat generasi milenial kurang berminat untuk berinvestasi saham.
3. Besarnya keuntungan sangat berpengaruh bagi generasi milenial untuk berinvestasi saham.
4. Rendahnya minat berinvestasi saham di kalangan generasi milenial.

1.3 Batasan Masalah

Setiap permasalahan yang hakikatnya sangat kompleks, sehingga penulis tidak dapat menyelidikinya secara keseluruhan karena keterbatasan yang ada dalam diri penulis dan penulis hanya menyelidiki permasalahan yang ada dalam fokus penelitian ini, untuk hal tersebut maka penulis menganggap perlu untuk membatasi permasalahan tentang :

1. Objek penelitian berfokus pada generasi milenial di Kota Langsa.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah motivasi, resiko (*risk*), dan keuntungan (*retrun*), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.
3. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa?

2. Apakah resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa?
3. Apakah *retrun* (keuntungan) berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa?
4. Apakah motivasi, resiko (*risk*), dan keuntungan (*retrun*) berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka penelitian skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi secara parsial terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel resiko (*risk*) secara parsial terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel keuntungan (*retrun*) secara parsial terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel motivasi, resiko (*risk*), keuntungan (*retrun*) terhadap minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berkaitan dengan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pembaharuan pada aspek teoritis maupun praktis. Aspek teoritis dan aspek praktisi yang dimaksud adalah sebagai berikut

1. Teoritis

a. Akademisi

Akademisi diharapkan dapat membawa wawasan di bidang ekonomi dalam hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial.

b. Peneliti

Peneliti diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya investasi syariah, serta sebagai ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori investasi syariah yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2. Praktisi

a. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah bagi generasi milenial. Sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan investasi syariah.

b. Generasi Milenial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap generasi milenial saat berinvestasi saham di pasar modal syariah, sehingga generasi milenial memiliki gambaran tentang bagaimana berinvestasi saham yang dapat memberikan keuntungan bagi mereka.

1.7 Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, maka perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan istilah yang diambil dari beberapa pendapat pakar dalam bidangnya. Beberapa penjelasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.¹²
2. Resiko (*risk*) adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *retrun negative* dari suatu investasi. Semakin tinggi resiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan *retrun* (keuntungan). Sebaliknya, semakin rendah resiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan.¹³

¹² Sardiman A.M, “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”, cetakan ke-12, (Jakarta : C.V Rajawali, 1990), h. 73.

¹³ Kamaruddin, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 23.

3. *Retrun* (keuntungan) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.¹⁴
4. Minat adalah bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁵
5. Pasar Modal Syariah adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk utang maupun modal, baik yang diterbitkan oleh modal, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.¹⁶
6. Investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.¹⁷
7. Saham adalah surat bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.¹⁸
8. Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada era 80-90an keatas yang identik dengan karakter berani, inovatif, kreatif, dan modern.¹⁹

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini merujuk pada panduan penulisan skripsi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa tahun 2017, yang mana dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

¹⁴ T. Gumanti A, "*Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*", (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), h. 305.

¹⁵ Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h. 178.

¹⁶ Kaaerul Umam, "*Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah*", (Bandung : Pustaka Setia), h. 35.

¹⁷ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, "*Investasi Pada Pasar Modal Syariah*", (Jakarta : Kencana, 2008), h. 7.

¹⁸ Andri Soemitra, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta : Prenadamedia Group, 2009), h. 137.

¹⁹ Prasetyanti, "*Teori Generasi Milenial*", (Jakarta : Prenamedia, 2017), h. 45.

Bab I menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel penelitian.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian (sekilas gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan, dan interpretasi hasil penelitian).

Bab V mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta implikasi yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Langsa

Kota Langsa adalah salah satu kota yang berada di provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa adalah kota yang menerapkan hukum Syariat Islam. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Langsa sebanyak 185.622 jiwa, dengan kepadatan 707 jiwa/km².

Pada awalnya Kota Langsa berstatus Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 64 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kota Administratif Langsa. Kota Administratif Langsa diangkat statusnya menjadi Kota Langsa berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 tanggal 21 Juni 2001. Hari jadi Kota Langsa ditetapkan pada tanggal 17 Oktober 2001. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, perdagangan, kota kuliner atau makanan, dan kota wisata.

Mayoritas penduduk Kota Langsa adalah suku Aceh lalu disusul oleh suku Melayu, suku Jawa, suku Tionghoa, suku Gayo, suku Alas, suku Batak, dan suku Karo. Kota Langsa merupakan kota termaju terbesar di provinsi Aceh setelah Banda Aceh, kota ini juga merupakan kota terpadat dan teramai setelah Banda Aceh. Bahasa yang digunakan masyarakat Kota Langsa adalah: Bahasa Melayu dan Bahasa Aceh yang merupakan bahasa yang dominan dipakai oleh masyarakat

Kota Langsa, namun Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dan menjadi pemersatu untuk berkomunikasi antar etnis, terutama untuk berbicara kepada pendatang luar Provinsi Aceh.

Agama Islam adalah agama mayoritas Kota Langsa dan rakyat Aceh umumnya. Hukum Syariah Islam menjadi aturan dasar dalam kehidupan masyarakat Kota Langsa. Agama Kristen juga menjadi bagian dari populasi, sementara Budha banyak diadopsi oleh komunitas warga Tionghoa. Kota Langsa merupakan kota yang kaya akan perbedaan etnis dan penduduk tetap hidup dalam damai serta memiliki toleransi beragama kuat.

Kota Langsa mempunyai luas wilayah 262,41 km², yang terletak pada posisi antara 04^o 24' 35,68" – 04^o 33' 47,03" Lintang Utara dan 97^o 53' 14,59" – 98^o 04' 42,16" Bujur Timur, dengan ketinggian antara 0 – 25 M diatas permukaan laut serta mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:⁹⁷

Utara : Kabupaten Aceh Timur, Selat Malaka

Timur : Selat Malaka

Selatan: Kabupaten Aceh Tamiang

Barat : Kabupaten Aceh Timur

⁹⁷<https://id.m.wikipedia.org/wiki/KotaLangsa>

4.1.2 Visi dan Misi Kota Langsa

4.1.2.1 Visi Kota Langsa

VISI : “Langsa Kota Jasa yang Berperadaban dan Islami”.⁹⁸

1. Langsa Kota Jasa

Bermakna sebagai sebuah kota yang bergerak dan memiliki keunggulan di sektor jasa, dan perdagangan, berbagai industri atau pabrik berskala menengah dan kecil, termasuk sentra-sentra UMKM dapat berkembang dengan baik dengan tetap memperhatikan kualitas ruang terbuka hijau (RTH) sebagai pusat interaksi warga.

2. Langsa Kota Berperadaban

Bermakna sebagai sebuah kota yang memiliki jatidiri, harga diri, berbudaya, dan mandiri dalam upaya mencapai kemakmuran masyarakat Kota Langsa, berlandaskan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, ekonomi lokal yang tangguh, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

3. Langsa Kota Islam

Memiliki arti sebagai kota masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak karimah dengan melaksanakan kewajiban sesuai Syariat Islam serata senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antar umat beragama.

⁹⁸<https://www.langsakota.go.id>

4.1.2.2 Misi Kota Langsa

MISI :⁹⁹

1. Meningkatkan pelaksanaan syarat islam secara kafiah dengan lebih mendorong inisiatif dan partisipasi warga.
2. Melanjutkan penataan birokrasi pemerintahan, sinkronisasi dan harmonisasi kerjasama pembangunan yang lebih responsif, efektif dan efisien, transparan serta akuntabel yang berbasiskan *smart city* dalam rangka mendukung *e-government*.
3. Melanjutkan penataan kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau sehat, indah dan nyaman.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Pemberdayaa perempuan dan perlindungan anak.
7. Melanjutkan pembangunan infrastruktur guna mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan wilayah.
8. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
9. Mengembangkan olahraga, kesenian, dan kepemudaan.
10. Memelihara serta meningkatkan keamanan, ketertiban umum dan stabilitas politik.

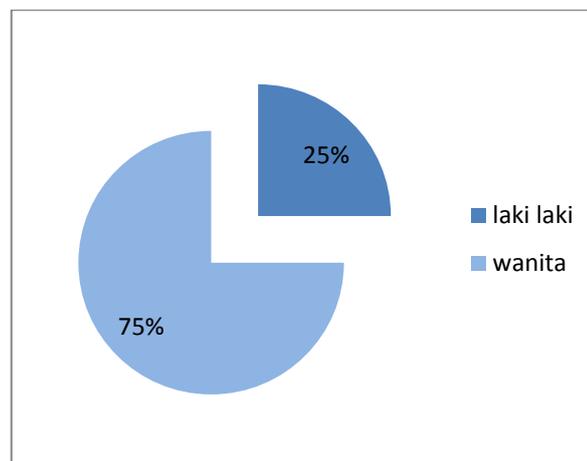
⁹⁹<https://www.langsakota.go.id>

4.1.3 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah generasi milenial di Kota Langsa. Berikut adalah karakteristik responden pada generasi milenial di Kota Langsa.

4.1.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada generasi milenial di Kota Langsa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

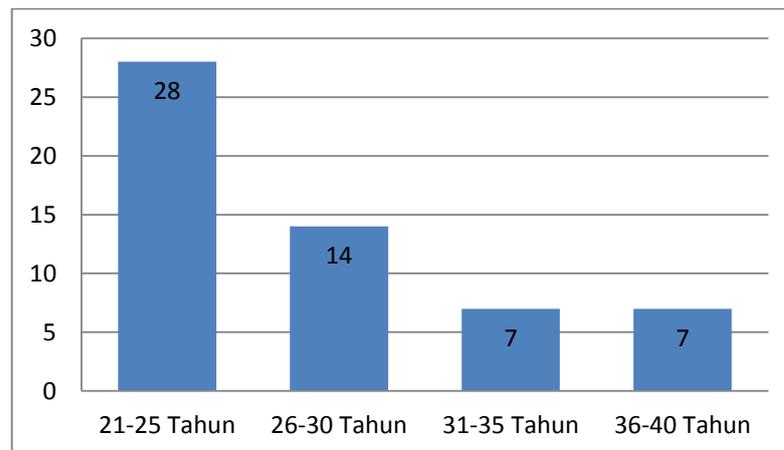


Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Berdasarkan dari gambar dapat diaatas menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah generasi milenial yang berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 75% dan sisanya responden generasi milenial yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 25%.

4.1.3.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada generasi milenial di Kota Langsa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

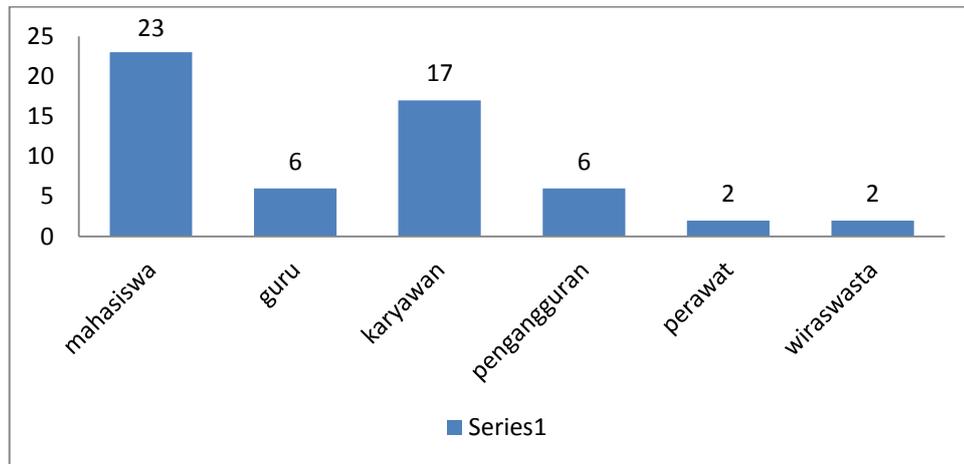


Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Berdasarkan dari gambar diatas menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah generasi milenial yang berumur 21-25 tahun yaitu sebanyak 28 orang. Kemudian responden generasi milenial yang berumur 26-30 tahun sebanyak 14 orang. Selanjutnya responden generasi milenial yang berumur 31-35 tahun sebanyak 7 orang dan sisanya responden generasi milenial yang berumur 36-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang.

4.1.3.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada generasi milenial di kota langsa dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Berdasarkan dari gambar diatas menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah generasi milenial yang sebagai mahasiswa yaitu sebanyak 23 orang. Kemudian responden generasi milenial yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 17 orang. Selanjutnya responden generasi milenial yang bekerja sebagai guru sebanyak 6 orang. Selanjutnya responden generasi milenial yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang dan sisanya responden generasi milenial yang bekerja sebagai perawat sebanyak 2 orang.

4.1.4 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

4.1.4.1 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Motivasi (X1)

Berikut adalah penjelasan responden terhadap variabel motivasi bagi generasi milenial.

Tabel 4.1
Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Motivasi (X1)

NO	PERNYATAAN	SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		TOTAL		RATA - RATA	KATEGORI
		F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR		
1	Dengan berinvestasi saham di pasar modal sayriah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi	28	140	26	104	2	6	0	0	0	0	56	250	4,46	Sangat Setuju
2	Dengan berinvestasi saya membantu perusahaan agar berkembang	26	130	22	88	7	21	1	2	0	0	56	241	4,30	Sangat Setuju
3	Dengan kesulitan yang ada membuat saya semakin teliti untuk membeli saham agar mendapatkan keuntungan yang sesuai	41	205	13	52	2	6	0	0	0	0	56	263	4,69	Sangat Setuju
4	Karena adanya dukungan dari seseorang membuat saya tertarik untuk berinvestasi karena memiliki keuntungan yang besar	25	125	29	116	1	3	1	2	0	0	56	245	4,39	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Rata – rata skor silihat dari skala interval

STS = 0,00-1,80, TS = 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00

Penjelasan responden mengenai variabel motivasi pada butir pertanyaan pertama menyatakan bahwa 28 responden (50%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (46%) menyatakan setuju, dan 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel motivasi pada butir pertanyaan kedua menyatakan bahwa 26 responden (46%) menyatakan sangat setuju, 22

responden (40%) menyatakan setuju, dan 7 responden (12%) menyatakan kurang setuju, dan 1 responden (2%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel motivasi pada butir pertanyaan ketiga menyatakan bahwa 41 responden (73%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (23%) menyatakan setuju, dan 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel motivasi pada butir pertanyaan keempat menyatakan bahwa 25 responden (45%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (51%) menyatakan setuju, dan 1 responden (2%) menyatakan kurang setuju, dan 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju.

4.1.4.2 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Resiko (X2)

Berikut adalah penjelasan responden terhadap variabel motivasi bagi generasi milenial.

Tabel 4.2
Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Resiko (X2)

NO	PERNYATAAN	SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		TOTAL		RATA - RATA	KATEGORI
		F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR		
1	Menurut saya resiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan	18	90	36	144	2	6	0	0	0	0	56	240	4,28	Sangat Setuju
2	Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah investor	20	100	25	100	11	33	0	0	0	0	56	233	4,16	Setuju

	harus mengetahui resiko yang timbul dalam investasinya														
3	Karena takut akan resiko investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada resiko bisa dikendalikan	38	190	18	72	0	0	0	0	0	0	56	262	4,67	Sangat Setuju
4	Resiko yang paling utama adalah jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan enggan untuk berinvestasi	28	140	26	104	2	6	0	0	0	0	56	250	4,46	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Rata – rata skor silihat dari skala interval

STS = 0,00-1,80, TS = 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00

Penjelasan responden mengenai variabel resiko pada butir pertanyaan pertama menyatakan bahwa 18 responden (32%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (64%) menyatakan setuju, dan 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel resiko pada butir pertanyaan kedua menyatakan bahwa 20 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (45%) menyatakan setuju, dan 11 responden (19%) menyatakan kurang setuju, dan 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel resiko pada butir pertanyaan ketiga menyatakan bahwa 38 responden (68%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (32%) menyatakan setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel resiko pada butir pertanyaan keempat menyatakan bahwa 28 responden (50%) menyatakan sangat setuju, 26

responden (46%) menyatakan setuju, dan 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju.

4.1.4.3 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Retrun (X3)

Berikut adalah penjelasan responden terhadap variabel motivasi bagi generasi milenial.

Tabel 4.3
Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Retrun (X3)

NO	PERNYATAAN	SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		TOTAL		RATA - RATA	KATEGORI
		F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR		
1	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan ekonomi	22	110	23	92	4	12	7	14	0	0	56	228	4,07	Setuju
2	Dengan persentase besar yang di dapatkan akan menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah	15	75	36	144	1	3	0	0	0	0	56	230	4,16	Setuju
3	Dengan bernvestasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif	15	75	36	144	2	6	3	6	0	0	56	231	4,12	Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Rata – rata skor silihat dari skala interval

STS = 0,00-1,80, TS = 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00

Penjelasan responden mengenai variabel retrun pada butir pertanyaan pertama menyatakan bahwa 22 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 23

responden (41%) menyatakan setuju, dan 4 responden (7%) menyatakan kurang setuju, dan 13 responden (12%) menyatakan tidak setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel retron pada butir pertanyaan kedua menyatakan bahwa 15 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (64%) menyatakan setuju, dan 1 responden (2%) menyatakan kurang setuju, dan 4 responden (7%) menyatakan kurang setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel retron pada butir pertanyaan ketiga menyatakan bahwa 15 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (64%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (5%) menyatakan tidak setuju.

4.1.4.4 Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Minat (Y)

Berikut adalah penjelasan responden terhadap variabel motivasi bagi generasi milenial.

Tabel 4.4
Penjelasan Responden Berdasarkan Variabel Minat (Y)

NO	PERNYATAAN	SS = 5		S = 4		KS = 3		TS = 2		STS = 1		TOTAL		RATA - RATA	KATEGORI
		F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR	F	SKOR		
1	Saya senang melakukan investasi karena dengan bernvestasi saya mendapatkan keuntungan yang besar	21	105	27	108	4	12	4	8	0	0	56	233	4,16	Setuju
2	Saya tertarik melakukan investasi karena	16	80	33	132	4	12	3	6	0	0	56	230	4,16	Setuju

	memiliki keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan saya														
3	Saya mengikuti seminar tentang investasi dan memperhatikan materinya agar saya lebih paham tentang berinvestasi	13	65	32	128	8	24	2	6	0	0	56	223	3,98	Setuju

Sumber : Hasil Penelitian, Data Diolah (2021)

Rata – rata skor silihat dari skala interval

STS = 0,00-1,80, TS = 1,81-2,60, KS = 2,61-3,40, S = 3,41-4,20, SS = 4,21-5,00

Penjelasan responden mengenai variabel minat pada butir pertanyaan pertama menyatakan bahwa 21 responden (37%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (49%) menyatakan setuju, dan 4 responden (7%) menyatakan kurang setuju, dan 4 responden (7%) menyatakan tidak setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel minat pada butir pertanyaan kedua menyatakan bahwa 16 responden (29%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (59%) menyatakan setuju, dan 4 responden (7%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (5%) menyatakan tidak setuju.

Penjelasan responden mengenai variabel minat pada butir pertanyaan ketiga menyatakan bahwa 13 responden (23%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (57%) menyatakan setuju, 8 responden (15%) menyatakan kurang setuju, dan 3 responden (5%) menyatakan tidak setuju.

4.1.5 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

4.1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 20,00 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan

kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu pengujian dikatakan valid apabila :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel dikatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel dikatakan tidak valid.

Dengan menggunakan $df = 56 - 2 = 54$, didapatkan $r_{tabel} = 0,265$. Dari hasil uji validitas dapat diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Data Penelitian Variabel Motivasi (X1)

No. Butir	R Hitung	R Tabel (Nilai Kritis)	Keterangan
Dengan berinvestasi saham di pasar modal syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi	0,836	0,265	Valid
Dengan berinvestasi saya membantu perusahaan agar berkembang	0,781	0,265	Valid
Dengan kesulitan yang ada membuat saya semakin teliti untuk membeli saham agar mendapatkan keuntungan yang sesuai	0,694	0,265	Valid
Karena adanya dukungan dari seseorang membuat saya tertarik untuk berinvestasi karena memiliki keuntungan yang besar	0,639	0,265	Valid

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Dari tabel diatas, dapat kita lihat hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,265$). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan variabel motivasi dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Data Penelitian Variabel Resiko (X2)

No. Butir	R Hitung	R Tabel (Nilai Kritis)	Keterangan
Menurut saya resiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan di dapatkan	0,860	0,265	Valid
Sebelum berinvestasi di pasar modal syariah investor harus mengetahui resiko yang akan timbul dalam investasinya	0,758	0,265	Valid
Karena takut akan resiko investor perlu membuat perkiraan atau prediksi, supaya jika ada resiko bisa di kendalikan	0,709	0,265	Valid
Resiko yang paling utama adalah jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor trauma dan enggan untuk berinvestasi	0,464	0,265	Valid

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Dari tabel diatas, dapat kita lihat hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,265$). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan variabel resiko dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Data Penelitian Variabel Retrun (X3)

No. Butir	R Hitung	R Tabel (Nilai Kritis)	Keterangan
Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan ekonomi	0,903	0,265	Valid
Dengan persentase besar yang di dapatkan akan menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah	0,743	0,265	Valid
Dengan berinvestasi di pasar modal syariah memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif	0,632	0,265	Valid

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Dari tabel diatas, dapat kita lihat hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,265$). Dengan

probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan variabel retron dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Valditas Data Penelitian Variabel Minat (Y)

No. Butir	R Hitung	R Tabel (Nilai Kritis)	Keterangan
Saya senang melakukan investasi karena dengan investasi saya mendapatkan keuntungan yang besar	0,849	0,265	Valid
Saya tertarik melakukan investasi karena memiliki keuntungan yang dapat memnuhi kebutuhan saya	0,714	0,265	Valid
Saya mengikuti seminar tentang investasi dan memperhatikan materinya agar saya lebih paham tentang berinvestasi	0,656	0,265	Valid

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Dari tabel diatas, dapat kita lihat hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunya r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,265$). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan variabel minat dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

4.1.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, uji reliabilitas dilakukan karena keterdalaman instrumen yang berkaitan dengan pernyataan konssten atau stabil dari waktu ke waktu dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $> 0,60$. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Motivasi (X1)	0,712	0,60	Reliabel
Resiko (X2)	0,637	0,60	Reliabel
Retrun (X3)	0,676	0,60	Reliabel
Minat (Y)	0,625	0,60	Reliabel

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

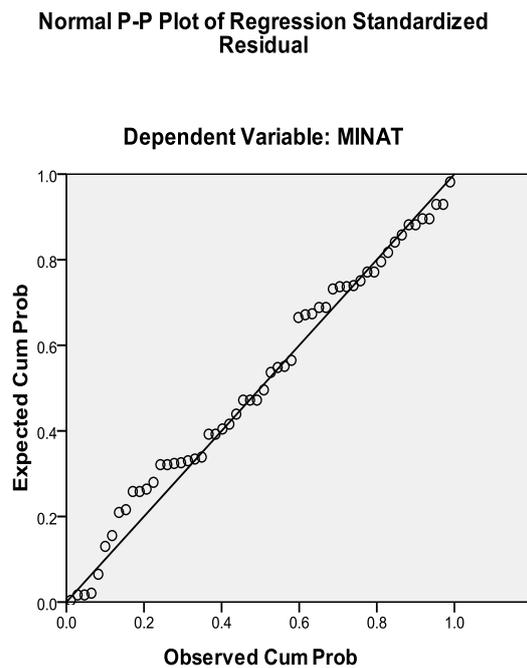
Dari tabel diatas, dapat kita lihat hasil perhitungan koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai standar alpha yaitu 0,60, maka dapat disimplkan bahwa jawaban dari butir-butir pertanyaan dan pernyataan mengenai motivasi, resiko, dan retron terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa merupakan jawaban pertanyaan dan pernyataan yang reliabel atau handal. Artinya, jawaban pertanyaan dan pernyataan mengenai motivasi, resiko, dan retron terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa konsisten dan stabil.

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah residual yang telah distandarsasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model yang tinggi adalah yang memiliki distribusi data yang memiliki data yang normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis grafik

yaitu grafik normal plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini berarti data berkompetensi normal. Analisis grafik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas
Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20,2021

Berdasarkan grafik normal p-plot of regression standarized residual terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian juga menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MOTIVASI_X1	RESIKO_X2	RETRUN_X3	MINAT_Y
N		56	60	60	60
Normal	Mean	17.8167	17.6167	12.3500	12.3667
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.82721	1.61656	2.04048	1.87731
Most Extreme	Absolute	.175	.241	.191	.175
Differences	Positive	.173	.241	.101	.127
	Negative	-.175	-.160	-.191	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353	1.870	1.477	1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.002	.026	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

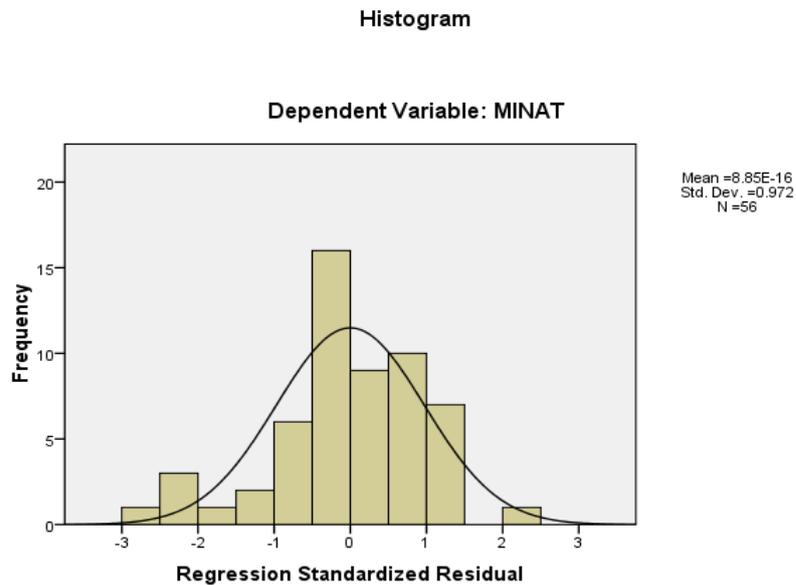
Adapun hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorav Smirnov adalah :

X1 = 1,353 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal

X2 = 1,870 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal

X3 = 1,477 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal

Y = 1,352 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal



Gambar 4.6 Histogram

Sumber : Data Yang Diolah SPSS 20, 2021

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot, dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sedangkan pada grafik normal plot titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.1.6.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dalam hal ini pengujian linearitas dilakukan dengan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelinearitasan garis regresi adalah nilai koefisien signifikan. Jika

koefisien signifikan lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 5% atau 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_Y	Between	(Combined)	14.906	6	2.484	.682	.665
*	Groups	Linearity	8.520	1	8.520	2.339	.132
MOTIVASI		Deviation	6.386	5	1.277	.351	.880
_X1		from Linearity					
	Within	Groups	193.027	53	3.642		
	Total		207.933	59			

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) diperoleh nilai. *Deviation From Linearity* variabel motivasi sebesar $0,880 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi (X1) dengan variabel minat generasi milenial untuk berinvestasi saham dipasar modal syariah (Y).

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_Y	Between	(Combined)	14.752	5	2.950	.825	.538
*	Groups	Linearity	2.708	1	2.708	.757	.388
RESIKO_X		Deviation from	12.044	4	3.011	.842	.505
2		Linearity					
	Within	Groups	193.181	54	3.577		
	Total		207.933	59			

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) diperoleh nilai. *Deviation From Linearity* variabel motivasi sebesar $0,505 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel resiko (X2) dengan variabel minat generasi milenial untuk berinvestasi saham dipasar modal syariah (Y).

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_Y	Between	(Combined)	19.613	6	3.269	.920	.488
*	Groups	Linearity	9.655	1	9.655	2.717	.105
RETRUN_		Deviation	9.958	5	1.992	.560	.730
X3		from Linearity					
	Within Groups		188.321	53	3.553		
	Total		207.933	59			

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan nilai signifikan (Sig) diperoleh nilai. *Deviation From Linearity* variabel motivasi sebesar $0,730 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel retron (X3) dengan variabel minat generasi milenial untuk berinvestasi saham dipasar modal syariah (Y).

4.1.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama

dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya. Di bawah ini adalah hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.626	3.969		4.441	.000		
	MOTIVASI_X1	.253	.131	.246	1.932	.038	.970	1.031
	RESIKO_X2	.122	.146	.105	1.833	.048	.999	1.001
	RETRUN_X3	.234	.117	.254	1.994	.041	.969	1.032

a. Dependent Variable: MINAT_Y

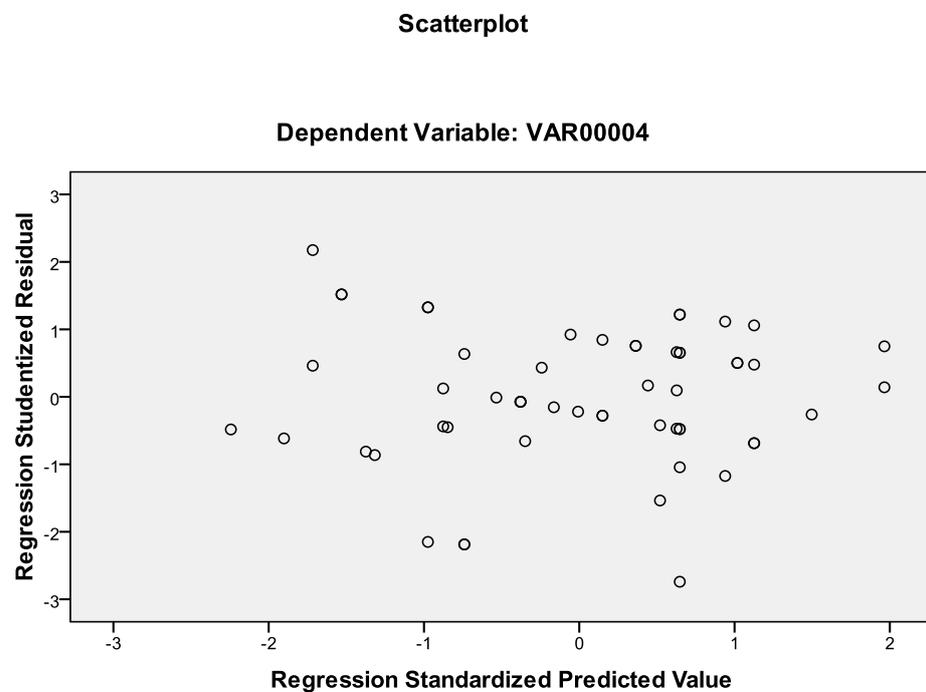
Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel di atas yaitu tabel output “*Coefficients*” pada bagian *Collinearity Statistic* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel motivasi (X1), adalah 0,970, untuk variabel resiko (X2) adalah 0,999, dan untuk variabel retron (X3) adalah 0,969. Maka diketahui *Tolerance* dari ketiga variabel motivasi, resiko, dan retron lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel motivasi (X1) adalah 1,031, nilai VIF pada variabel resiko (X2) adalah 1,001, dan nilai VIF pada variabel retron (X3) adalah 1,032. Karena nilai tolerance dari ketiga variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF dari ketiga variabel penelitian < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam regresi ini.

4.1.6.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik heteroskedasitas untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen. Dari scatterplots terlihat titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Berikut ini adalah gambar uji heteroskedasitas.

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan output diatas terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression studentized residul. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedasitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4.1.6.5 Uji Autokorelasi

Pemeriksaan uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.659	.692	1.81105	1.909

a. Predictors: (Constant), RETRUN_X3, RESIKO_X2, MOTIVASI_X1

b. Dependent Variable: MINAT_Y

Sumber : Data Yang Diolah SPSS 20, 2021

Dari hasil tabel diperoleh nilai DW berada diantara -2 dan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

4.1.7 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari

variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 20.0 antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.11
Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.626	3.969		4.441	.000		
	MOTIVASI_X1	.373	.131	.246	2.932	.028	.970	1.031
	RESIKO_X2	.254	.146	.105	1.833	.037	.999	1.001
	RETRUN_X3	.412	.117	.254	2.994	.040	.969	1.032

a. Dependent Variable: MINAT_Y

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = 17,626 + 0,373 + 0,254 + 0,412$$

Pembahasan :

1. Nilai konstanta 17,626 menunjukkan besarnya minat berinvestasi saham jika variabel motivasi (x1), resiko (x2), dan retrun (x3) adalah 0 atau bersifar konstan.
2. Nilai koefisien regresi motivasi (x1) bernilai positif sebesar 0,373. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel motivasi 1 satuan, dengan asumsi

variabel lain dianggap konstan maka skor variabel motivasi meningkat sebesar 0,373.

3. Nilai koefisien regresi resiko (x_2) bernilai positif sebesar 0,254. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel resiko 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel motivasi meningkat sebesar 0,254.
4. Nilai koefisien regresi *retrun* (x_3) bernilai positif sebesar 0,412. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel *retrun* 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel motivasi meningkat sebesar 0,412.

4.1.8 Hasil Uji T dan Uji F

4.1.8.1 Hasil Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi dependen. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Berikut ini adalah hasil uji t :

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.626	3.969		4.441	.000		
	MOTIVASI_X1	.373	.131	.246	1.932	.038	.970	1.031
	RESIKO_X2	.254	.146	.105	1.833	.048	.999	1.001
	RETRUN_X3	.412	.117	.254	1.994	.041	.969	1.032

a. Dependent Variable: MINAT_Y

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

H_{a1} : Terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

Variabel motivasi (X1) berdasarkan nilai t hitung > t tabel ($1,932 > 1,670$) dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($0,031 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

2. Pengaruh Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

H_{a1} : Terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

Variabel resiko (X2) berdasarkan nilai t hitung > t tabel ($1,833 > 1,670$) dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($0,048 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

3. Pengaruh Retrun Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham dipasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

H_{a1} : Terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

Variabel retron (X3) berdasarkan nilai t hitung > t tabel ($1,994 > 1,670$) dan probabilitas kesalahan yang dihitung lebih kecil dari probabilitas kesalahan yang ditetapkan ($0,041 < 0,05$) maka H_a diterma dan H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel retron berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

4.1.8.2 Uji F

Uji f digunakan untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai f yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung $< 0,05$ (sig. yang ditetapkan).

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.259	3	18.086	12.465	.000 ^a
	Residual	183.674	56	3.280		
	Total	207.933	59			

a. Predictors: (Constant), RETRUN_X3, RESKO_X2, MOTIVAS_X1

b. Dependent Variable: MINAT_Y

Sumber : Data Yang Diolah Dari SPSS 20, 2021

Hasil uji f pada perhitungan yang menggunakan SPSS 20.0 diperoleh f hitung = 12,465 dengan nilai p value = 0,000 (a) $< 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan terhadap variabel motivasi, resiko dan retron terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

4.1.9 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut adalah hasil pengamatan

R^2 (square). Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R^2 .

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.659	.692	1.81105

a. Predictors: (Constant), RETRUN_X3, RESIKO_X2, MOTIVASI_X1

b. Dependent Variable: MINAT_Y

Sumber : Data Yang Diolah SPSS 20, 2021

Pada tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,692 yang berarti bahwa 69,2% variasi minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, resiko, dan retron. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,2\% = 30,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain.

4.1.10 Hasil Hipotesis

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial dan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,253 atau 25,3% dengan tingkat signifikan $0,038 < \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima.
2. Pengaruh resiko terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial dan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,122 atau 12,2% dengan tingkat signifikan $0,048 < \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima.

3. Pengaruh retron terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial dan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,234 atau 23,4% dengan tingkat signifikan $0,041 < \alpha 0,05$ dengan demikian hipotesis diterima.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig variabel motivasi yakni $0,038 < 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel motivasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $1,932 > t$ tabel $1,674$ sehingga motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Motivasi merupakan sebuah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung tugas dan psikologi seseorang. Motivasi juga merupakan faktor utama bagi generasi milenial untuk menimbulkan rasa minat dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Semakin banyak yang

termotivasi untuk berinvestasi maka semakin bertambah juga para investor yang ada di Kota Langsa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rizki Chaerul Pajar dan memperlemah penelitannLuth Komang Merawat, Hadi Peristiwa, Husnul Khotmah dan Yuliana Susilowati.

2. Pengaruh Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig variabel resiko yakni $0,048 < 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel resiko terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $1,833 > t$ tabel $1,674$ sehingga resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh resiko terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Resiko merupakan bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Resiko dapat dikatakan sebagai suatu keadaan yang tidak pasti, dimana jika terjadi suatu kejadian yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian. Resiko menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam berinvestasi, karena ada

sebagian generasi milenial yang tidak suka melakukan sesuatu dengan adanya resiko. Dengan mengetahui bahwa berinvestasi memiliki resiko, diharapkan bagi generasi milenial tidak mengurangi minat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Besar resiko yang diterima oleh seseorang akan berbanding lurus dengan keuntungan yang diperolehnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliana Susilowati dan memperlemah penelitian Luth Komang Merawat, Hadi Peristiwu, Husnul Khotmah dan Rizki Chaerul Pajar.

3. Pengaruh *Retrun* Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kota Langsa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *retrun* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai sig variabel *retrun* yakni $0,042 < 0,05$ (tingkat signifikan), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *retrun* terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $1,994 > t$ tabel $1,674$ sehingga *retrun* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *retrun* terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Retrun juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Retrun* merupakan keuntungan yang

diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan karena banyak menghasilkan keuntungan. *Retrun* adalah salah satu harapan bagi generasi milenial dalam berinvestasi. karena, semakin tinggi *retrun* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena banyak menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *retrun* menurun atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. *Retrun* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Banyak generasi milenial yang minat berinvestas saham di pasar modal syariah karena mempunyai keuntungan yang besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliana Susilowati dan memperlemah penelitian Luth Komang Merawat, Hadi Peristiwa, Husnul Khotmah dan Rizki Chaerul Pajar.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa dengan nilai 0,253 dan arah hubungan yang signifikan dengan nilai t hitung $1,932 > t$ tabel $1,670$ dan nilai signifikan $0,038 < 0,05$.
2. Secara parsial, resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa dengan nilai 0,122 dan arah hubungan yang signifikan dengan nilai t hitung $1,833 > t$ tabel $1,670$ dan nilai signifikan $0,048 < 0,05$.
3. Secara parsial, *retrun* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa dengan nilai 0,234 dan arah hubungan yang signifikan dengan nilai t hitung $1,994 > t$ tabel $1,670$ dan nilai signifikan $0,041 < 0,05$.
4. Secara simultan, hasil uji f diperoleh f hitung = 12,465 dengan p value = 0,000 (α) $< 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan terhadap variabel motivasi, resiko dan *retrun* terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi generasi milenial di Kota Langsa.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh generasi milenial yang ingin berinvestasi saham di pasar modal syariah dan dapat disempurnakan kembali pada penelitian selanjutnya dengan penyempurnaan variabel.